

## **GAMBARAN PENILAIAN PERKEMBANGAN PADA ANAK MENGUNAKAN KPSP DI TK MURNI ASIH DESA CIKUNIR SINGAPARNA TASIKMALAYA**

*Overview Of Children's Development Assessment Using KPSP at Murni Asih Kindergarten, Cikunir  
Village, Singaparna Tasikmalaya*

**Soni Hersoni\***

Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Bakti Tunas Husada  
Jalan Letjen Mashudi No. 20 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

e-mail korespondensi: [sonihersoni@yahoo.co.id](mailto:sonihersoni@yahoo.co.id)

### **ABSTRACT**

*Development is a change from the beginning of conception until life continues. Basically there are two developmental processes, including growth and regression that occur simultaneously in human life, one of which is KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan / Pre-Screening Development Questionnaire) as an easy-to-understand tool and is widely used by researchers in the field of Indonesian child health to determine the development of children. This study was conducted with descriptive research to determine the developmental assessment of children using the Developmental Pre-Screening Questionnaire method at Murni Asih Cikunir Kindergarten, Singaparna District, Tasikmalaya Regency. Results and Discussion of the Pre-Screening Development Questionnaire (KPSP) examination of 58 students of Murni Asih Kindergarten Cikunir Singaparna Tasikmalaya district obtained results: 55 children with the results of the Developmental Screening Questionnaire (KPSP) in accordance with the age of the child, 3 children with questionable assessment results and no children with deviant development. Discussion: Most of the children of Murni Asih Cikunir Kindergarten did not experience developmental disorders, as for the 3 students who experienced dubious assessments, their developmental assessments were repeated by their parents and teachers. Conclusion Examination of the Developmental Pre-screening Questionnaire (KPSP) of 58 students of TK Murni Asih Cikunir Singaparna Tasikmalaya district obtained the results of normal development. Suggestion: Children whose assessment results are doubtful, are often trained in development and reassessed at least after 2 weeks from the initial assessment.*

**Keywords : child development, KPSP**

Diterima: 04-01-2024

Direview: 19-01-2024

Diterbitkan: 29-02-2024

## ABSTRAK

Perkembangan merupakan perubahan sejak awal masa konsepsi sampai kehidupan yang berlanjut. Pada dasarnya ada dua proses perkembangan yaitu diantaranya pertumbuhan dan kemunduran yang terjadi secara bersamaan di dalam kehidupan manusia, salah satunya KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) sebagai alat yang mudah dipahami dan banyak digunakan oleh peneliti di bidang kesehatan anak Indonesia untuk mengetahui perkembangan pada anak. Metode Penelitian ini dilakukan dengan penelitian deskriptif dengan untuk mengetahui penilaian perkembangan pada anak dengan metode Kuesioner Pra Skrining Perkembangan di TK Murni Asih Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Hasil dan Pembahasan pemeriksaan Kuesioner Pra Skrening Perkembangan (KPSP) terhadap 58 siswa-siswi TK Murni Asih Cikunir Singaparna kabupaten Tasikmalaya di dapatkan hasil : 55 anak dengan hasil Kuesioner Pra Skrening Perkembangan (KPSP) sesuai dengan usia anak, 3 anak dengan hasil penilaian meragukan dan tidak ada anak yang menyimpang perkembangannya. Pembahasan : Sebagian besar anak TK Murni Asih Cikunir tidak mengalami gangguan perkembangan, adapun 3 siswa yang mengalami penilaian meragukan di lakukan pengulangan kembali penilaian perkembangannya oleh orang tuanya dan guru. Kesimpulan Pemeriksaan Kuesioner Pra Skrening Perkembangan (KPSP) terhadap 58 siswa-siswi TK Murni Asih Cikunir Singaparna kabupaten Tasikmalaya di dapatkan hasil perkembangannya normal. Saran : Anak yang hasil peniliannya meragukan, sering di latih perkembangannya dan di lakukan penilaian kembali minimal setelah 2 minggu dari penilaian awal.

**Kata Kunci : perkembangan anak, KPSP**

## PENDAHULUAN / INTRODUCING

Perkembangan merupakan perubahan sejak awal masa konsepsi sampai kehidupan yang berlanjut. Perkembangan anak usia dini yaitu mencakup pada semua aspek yang mulai dari perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, konteks sosial, moral, bahasa, identitas diri dan *gender* (Sulaiman, Ardianti, and Selviana, 2019).

Anak usia dini merupakan anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Pada usia ini merupakan masa keemasan atau biasa disebut dengan *golden age*, yang artinya pada masa ini anak berada pada masa mudah menerima dalam stimulasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tahapan dan perkembangan anak usia

dini. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak sangatlah penting. Peran orang tua dalam kehidupan keluarga dapat menentukan langkah yang harus dilakukan untuk membantu perkembangan anak. Demikian pula halnya seorang guru dan tenaga kesehatan yang berada dilingkungannya. Maka dari itu, untuk mengetahui perkembangan pada anak ada beberapa serangkaian tes yang harus dilakukan agar mengetahui apakah tumbuh kembang anak normal atau tidak (Napitupulu, 2015).

Hasil riset Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) 2016 menunjukkan bahwa sekitar 1-3% anak dibawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan.dengan ditemukanya secara dini

permasalahan perkembangan pada anak, maka intervensi mudah untuk dilakukan baik oleh tenaga Kesehatan, orang tua dan guru yang berada dilingkungan sekolahnya. Bila penyimpangan terlambat diketahui maka intervensinya akan lebih sulit dilakukan dan hal ini pun akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada anak (Novita et al., 2021).

Pola perkembangan dapat diramalkan, terdapat persamaan pola perkembangan bagi semua anak. Perkembangan berlangsung dari tahapan umum ke tahapan spesifik dan terjadi berkesinambungan (Rantina, 2020).

Deteksi dini penyimpangan anak dapat digunakan dengan Skrining pemeriksaan perkembangan anak menggunakan Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP).

## **METODE PENELITIAN / METHOD**

### **A. Rancangan penelitian**

Rancangan penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran penilaian perkembangan pada anak usia 60-72 bulan dengan memberikan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan di TK Murni Asih Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

### **B. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa dan siswi TK Murni Asih Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Singaparna Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 58 siswa yang berusia 60-72 bulan.

#### **2. Sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. *Total sampling* disebut juga sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Nursalam, 2015). Alasan pemilihan teknik total sampling karena jumlah populasi sedikit atau kurang dari 100.

Kriteria inklusi : Anak TK murni Asih usia 58-72 bulan, berbadan sehat.

Kriteria eksklusi : Selain TK Murni Asih, selain usia 58-72 bukan, tidak sehat.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di TK Murni Asih Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada minggu ke 2 bulan Oktober tahun 2022 sampai dengan bulan Oktober tahun 2023

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh peneliti dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk memperoleh data pengetahuan mengenai perkembangan dan lembar observasi untuk memperoleh data perkembangan pada anak.

#### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu

variabel yaitu siswa TK. Instrumen pada penelitian ini menggunakan KPSP yang merupakan kuesioner penilaian perkembangan pada anak yang sudah baku dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan (KEMENKES, 2016).

Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Hasil pengolahan data selanjutnya dikategorikan berdasarkan jumlah jawaban “YA”. Rumus perhitungan persentase dalam analisis univariat adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

X = Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh soal

N = Jumlah responden keseluruhan

Yang dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Kategori Penilaian Perkembangan**

No.	Jawaban YA	Kategori
1.	Jawaban ya = 9-10	Sesuai
2.	Jawaban ya = 7-8	Meragukan
3.	Jawaban ya < 6	Penyimpangan

Dari kategori penilaian perkembangan tersebut terdapat 10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan pada anak usia 60-72 bulan. Di dalam 10 pertanyaan tersebut terdapat beberapa pertanyaan mengenai aspek perkembangan bahasa, aspek sosialisasi, dan aspek motorik. Beberapa pertanyaan aspek perkembangan usia 60-72 bulan :

- a. Umur 60 bulan :
  - 1) Aspek perkembangan bahasa : 3 pertanyaan
  - 2) Aspek perkembangan sosialisasi : 3 pertanyaan
  - 3) Aspek perkembangan motorik : 4 pertanyaan
- b. Umur 66 bulan :
  - 1) Aspek perkembangan bahasa : 3 pertanyaan
  - 2) Aspek perkembangan sosialisasi : 2 pertanyaan
  - 3) Aspek perkembangan motorik : 5 pertanyaan
- c. Umur 72 bulan :
  - 1) Aspek perkembangan bahasa : 2 pertanyaan
  - 2) Aspek perkembangan sosialisasi : 2 pertanyaan
  - 3) Aspek perkembangan motorik : 6 pertanyaan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN / RESULTS AND DISCUSSION**

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan motorik kasar, motorik halus, kemandirian, bersosialisasi dan kemampuan berbahasa. Seluruh siswa TK Murni Asih melaksanakan penilaian perkembangan dengan mengisi Kuesioner Pra Skrening Perkembangan (KPSP).

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pemeriksaan Perkembangan Anak**  
**TK Murni Asih Cikunir Singaparna Kab.**  
**Tasikmalaya**

No	Kategori Perkembangan	Hasil
1.	Sesuai perkembangan	55
2.	Meragukan	3
3.	Menyimpanag	0
Jumlah		58

Dari data di atas pemeriksaan Kuesioner Pra Skrening Perkembangan (KPSP) terhadap 58 siswa-siswi TK Murni Asih Cikunir Singaparna Kabupaten Tasikmalaya didapatkan hasil 55 anak dengan hasil Kuesioner Pra Skrening Perkembangan (KPSP) sesuai dengan usia anak, dan 3 anak dengan hasil KPSP meragukan dan tidak ada anak yang menyimpang perkembangannya.

Berdasarkan pedoman Instrumen pada penelitian ini menggunakan KPSP yang merupakan kuesioner penilaian perkembangan pada anak yang sudah baku dikeluarkan oleh KEMENKES, 2016 bagi 3 siswa TK Murni Asih yang memiliki status perkembangan meragukan, upaya yang harus dilakukan yaitu memberikan petunjuk pada ibu nya untuk melakukan stimulasi perkembangan pada anak lebih sering lagi dan melakukan pemeriksaan kesehatan untuk mencari adanyakemungkinan penyakit yang menyebabkan penyimpangan perkembangan.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN /** **CONCLUSION**

Pemeriksaan Kuesioner Pra Skrening Perkembangan (KPSP) terhadap 58 siswa-siswi

TK Murni Asih Cikunir Singaparna kabupaten Tasikmalaya di dapatkan hasil :

1. Sebanyak 55 anak dengan hasil Kuesioner Pra Skrening Perkembangan ( KPSP ) sesuai dengan usia anak.
2. Sebanyak 3 anak dengan hasil KPSP meragukan dan tidak ada anak yang menyimpang perkembangannya.
3. Tidak anak yang mengalami penyimpangan perkembangannya

Saran : Anak yang hasil peniliannya meragukan, sering di latih perkembangannya dan di lakukan penilaian kembali minimal setelah 2 minggu dari penilaian awal.

#### **DAFTAR PUSTAKA / REFERENCE**

- Afrida, B. R., & Aryani, N. P. (2022). Hubungan Stunting terhadap Perkembangan Motorik Balita. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 459. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1846>
- Dewi, N. O., & Setiawan, H. (2022). Penggunaan Metode Baby Signs terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 2 Tahun: Kajian Psikolinguistik. *BELAJAR BAHASA: Jurnal ...*, 7(2), 301–312. <http://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/121%0Ahttp://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/download/121/33>
- HARYATI, N. D. (2018). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok a Di Ra Masitoh Pendem Tahun Pelajaran 2016/2017. *Ian Salatiga*.

- KEMENKES. (2016). *Pedoman pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Education*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1>.
- Napitupulu, R. M. (2015). *Deteksi Dini Perkembangan Balita di rw 06 Kelurahan Cawang Tahun 2015 Rosintan Milana Napitupulu Akademi Fisioterapi Universitas Kristen Indonesia*. 250–260.
- Novita, P., Sinaga, F., Damanik, N. S., Ginting, I. Y., Simanjuntak, M. D., Lumbantobing, N., & Pertiwi, I. (2021). *Pemanfaatan KPSP Dalam Pemanfaatn Perkembangan Anak Usia Dini di Paud Qolbu Persada*. 4, 369–373.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (ed.); 4th ed.).
- Pratiwi, M. M., Yanuarini, T. A., & Yani, E. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Bicara Dan Bahasa Pada Anak Balita: Studi Literatur. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 11(2), 153–170. <https://doi.org/10.35328/kebidanan.v11i2.2193>
- Setiawati, S., Dermawan, A. C., & Maryam, R. S. (2020). *Peningkatan Status Perkembangan Anak Prasekolah dengan Stimulasi Perkembangan*. 5(2), 150–160.
- Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana, S. (2019). Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood*